

SALINAN



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG

NOMOR : 20 TAHUN 2007

TENTANG

BIAYA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN
KABUPATEN KEPAHIANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KEPAHIANG,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan kelancaran pelaksanaan pemeriksaan pada Laboratorium Kesehatan yang dikelola oleh UPTD, Balai Laboratorium Kesehatan Dinas Kabupaten Kepahiang, maka perlu dipungut biaya retribusi pelayanan Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang;

b. bahwa dalam melaksanakan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Nomor 2828);

2. Undang – Undang Nomor 39 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang di Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor. 154, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4349);

3. Undang – Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4395);

4. Undang – Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 204, Tambahan Negara RI Nomor 4048);

5. Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang – Undangan (Lembaran Negara Tahun 2004

Nomor 53, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4389);

6. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437);
7. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintahan dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3952);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4139);
10. Peraturan Pemerinrah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4578);
11. Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2006 tentang Jenis dan Produk Hukum Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2006 tentang Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2006 tentang Lembaran Daerah dan Berita Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 04 Tahun 2006 tentang Dinas Daerah Dillingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang (Lembaran Daerah Nomor 04 Tahun 2005);

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN : PERATURAN DAERAH TENTANG BIAYA PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN KABUPATEN KEPAHANG

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Balai Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang adalah Sarana Laboratorium Kesehatan Pemerintah Kabupaten Kepahiang yang merupakan Laboratorium Rujukan Puskesmas dan RSUD yang melaksanakan Pelayanan Pemeriksaan, Pengukuran, Penetapan dan Pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bahan bukan berasal dari manusia untuk Penentuan jenis Penyakit, Penyebab Penyakit, Kondisi Kesehatan atau faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada Kesehatan Perorangan dan Masyarakat;
2. Layanan Laboratorium Kesehatan adalah Pelayanan Laboratorium yang melaksanakan pemeriksaan dibidang laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;
3. Laboratorium Daerah termasuk UPTD sedangkan UPTD itu adalah Unit Pelaksa Teknis Daerah;
4. Laboratorium Kesehatan Masyarakat adalah Laboratorium Kesehatan yang melaksanakan Pelayanan Pemeriksaan yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan terutama untuk menunjang upaya Pencegahan Penyakit dan Peningkatan Kesehatan;
5. Pemeriksaan Hematologi adalah Pemeriksaan Laboratorium yang meliputi Pemeriksaan Sel Darah, Sitokimia Darah, Analisa, Perbankan Darah, Hemolisa dan Kelompok Pemeriksaan Lain;
6. Pemeriksaan Kimia Klinik adalah Pemeriksaan Laboratorium yang meliputi Pemeriksaan Protein, Non Protein Nitrogen (NPM) Karbohidrat, Lipid, Lipo Protein dan Apo Protein Enzim, Mikronitrogen Monitoring Kadar Terapi Obat, Gas Darah, Keseimbangan Asam Basa, Elektrik dan Logam Berat, Fungsi Organ, Hormon dan Fungsi Endokrin serta kelompok pemeriksaan lain;
7. Pemeriksaan Mikrobiologi / Parasitologi adalah pemeriksaan Laboratorium yang meliputi Pemeriksaan Bakteri, Myeoplasma, Rickettsia Parasi, Jamur dan Kapang, Virus serta Kelompok Pemeriksaan lain;
8. Pemeriksaan Sereologi adalah Pemeriksaan Laboratorium yang meliputi pemeriksaan HBsAG, Anti HBsAG, Asto, Reumatik Fifek Narkoba serta Pemeriksaan lain;
9. Pemeriksaan Imunologi adalah Sistem Immunologi terhadap Bakteri, Myeoplasma, Rickettsia, Parasit, Jamur dan Kapang, Virus Non Jasad Renik serta kelompok Pemeriksaan lainnya;
10. Pemeriksaan Toksikologi adalah Pemeriksaan Laboratorium yang Meliputi Pemeriksaan Obat, Bahan Adiktif dan Doping, Toksin, Pestisida, Zat Organik lain, Zat Anorganik logam / Non Logam dan Kelompok Pemeriksaan Lainnya;
11. Pemeriksaan Fisika dan Kimia Lingkungan adalah Pemeriksaan Laboratorium yang meliputi Pemeriksaan Fisik, Kimia an Organik Logam, Kimia An Organik, Non Logam, Pestisida, Kimia Organik, Toksin, Kimia An Organik lain, kebisingan, Vibrasi dan kelompok Pemeriksaan Lain.
12. Biaya atau tarif adalah Biaya Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Laboratorium yang dibebankan kepada masyarakat sebagai Imbalan atas Jasa Pelayanan yang diterima yang dapat diberlakukan sebagian atau seluruhnya.

13. Harga Satuan atau Unit Cost adalah jumlah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan Kegiatan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan.
14. Biaya Pahan Habis Pakai adalah Biaya yang diperlukan untuk melaksanakan Kegiatan dalam suatu proses Pemeriksaan Laboratorium yang memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu relative singkat.
15. Imbalan Resiko bahaya Pemeriksaan adalah Imbalan yang diterima oleh Pelaksana Pelayanan Laboratorium Kesehatan akibat resiko bahaya yang ditimbulkan dalam melaksanakan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan.
16. Biaya sarana adalah biaya yang diperlukan untuk Operasional, Pemeliharaan, Kalibrasi yang digunakan dalam Pemeriksaan Laboratorium.
17. Jasalain adalah Biaya Operasional yang belum tertampung dalam harga satuan.
18. Penjamimn adalah Orang atau Badan Hukum sebagai Penanggung Biaya Pelayanan Kesehatan dan seorang yang menggunakan / mendapat Pelayanan I Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang.

BAB II

PELAYANAN LABORATORIUM YANG DIKENAKAN BIAYA DAN TARIF BIAYA PELAYANAN

Pasal 2

- 1) Pelayanan laboratorium kesehatan yang dikenakan biaya dikelompokkan ke dalam Pemeriksaan;
 - 1) Hematologi
 - 2) Kimia Klinik
 - 3) Mikro Biologi
 - 4) Parasitologi
 - 5) Immunologi
 - 6) Toksikologi
 - 7) Kimia Lingkungan.
- 2) Jenis pemeriksaan dan pertimbangan biaya serta biaya pelayanan, pemeriksaan sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini tercantum dalam lampiran ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan peraturan ini.
- 3) Jenis pelayanan laboratorium yang tidak termasuk sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (2) pasal ini adalah pelayanan pendidikan dan latihan meliputi kegiatan praktek siswa, praktek mahasiswa, magang dan penelitian individu dan penelitian institusi.
- 4) Jenis dan besarnya biaya pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (3) pasal ini diatur dan ditetapkan oleh Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang dengan mengacu kepada kelayakan sesuai dengan kemampuan masyarakat yang dilayani, ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang.

BAB III
DASAR PENETAPAN BIAYA PELAYANAN
LABORATORIUM KESEHATAN

Pasal 3

- (1) Dalam menentukan besarnya biaya Pelayanan Laboratorium Kesehatan didasarkan atas Perhitungan masing – masing Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan.
- (2) Besarnya biaya bahan habis pakai yang merupakan bagian dari biaya satuan masing – masing jenis Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan.
- (3) Besarnya biaya imbalan risiko bahaya Pemeriksaan yang merupakan bagian dari biaya satuan masing – masing jenis Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan diperhitungkan berdasarkan tingkat kesulitan, Kecanggihan dan Keprofesionalan, waktu, resiko, Primate Good dan Public Good.

BAB IV
BIAYA BAHAN HABIS

Pasal 4

Fluktasi harga bahan Pakai ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang sesuai dengan harga yang berlaku dan dilaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepahiang.

BAB V
PENERIMAAN BALAI LABORATORIUM KESEHATAN

Pasal 5

- (1) Biaya Pelayanan Biaya Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang terdiri dari Bahan Habis Pakai, Biaya Media dan Reagenesia, Biaya Sarana Penunjang serta imbalan risiko bahaya Pemeriksaan.
- (2) Biaya Pelayanan, Pengelolaan penerimaan Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang, Kecuali imbalan resiko bahaya pemeriksaan merupakan Pendapatan Asli Daerah dan harus disektor ke Kas Kabupaten Kepahiang.
- (3) Imbalan resiko bahaya pemeriksaan dari realisasi penerimaan digunakan secara langsung oleh Balai Laboratorium Kesehatan Kabupaten Kepahiang.

BAB VI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 6

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini maka semua peraturan tentang pelayanan Laboratorium Kabupaten Kepahiang tidak berlaku lagi.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Hal – hal yang belum diatur dalam Peraturan ini sepanjang mengenai teknis Pelaksanaannya ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kepahiang.

Pasal 8

Peraturan Daerah ini berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan Pengundangan Peraturan Daerah ini dengan Penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kepahiang.

Disahkan di : Kepahiang
Pada tanggal : 10 Desember 2007

BUPATI KEPAHIANG,

Drs. H. BANDO AMIN, C. KADER, MM

Diundangkan di : Kepahiang

Pada tanggal : 10 Desember 2007

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KEPAHIANG

Drs. HAZAIRIN A. KADIR, MM

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KEPAHIANG TAHUN 2007 NOMOR 22

Lampiran : Peraturan Daerah

Nomor :

Tanggal :

**JENIS PEMERIKSAAN PERHITUNGAN BIAYA SERTA BIAYA PELAYANAN
LABORATORIUM KESEHATAN KABUPATEN KEPAHANG**

Jenis Pemeriksaan		Bahan & Jasa	Biaya/Tarif/Rp
(1)	(2)	(3)	(4)
A. HEMATOLOGI			
a. Katagori Sederhana			
1. Hitung Jumlah			
a. Leukosit	BHP	Blood lanset	7,000
		Kapas	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Lart. Truk	
	SP		
	IRB		
b. Eritrosit	BHP	Blood lanset	6,000
		Kapas	
		Tissue	
	R/	Alkohol	
		Lart. Hayem	
	SP		
	IRB		
c. Trombosit	BHP	Blood lanset	10,000
		Kapas	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Lart. Rees Ecker	

	SP		
	IRB		
d. Eosinofil	BHP	Blood lanset	6,000
		Kapas	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70%	
		Latr. Eosin	
	SP		
	IRB		
e. Retikulosit	BHP	Blood lanset	10,000
		Kapas	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Lart. B.C.B	
	SP		
	IRB		
2. Hematokrit	BHP	Blood lanset	25,000
		Kapas	
		Lilin	
		Tissue	
		Pipet HT	
	R/	Alkohol 70 %	
	SP		
	IRB		

(1)	(2)	(3)	(4)
3. Hitung Jenis	BHP	Blood lanset	7,000
		Kapas	
		Obyek Glass	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Metanol 96 %	
		Gimsa	
		Oli Emersi	
		Silol	
	SP		
	IRB		
4. Masa Pembekuan	BHP	Sput 5 cc	
		Kapas	
		Tissue	
	R/	Alkohol	
	SP		
	IRB		
b. Katagori Sedang	BHP	Spet 3 cc	5,000
1. Hb.Drafkin		Kapas	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Lart Drabkin	
	SP		

	IRB		
2. Analisa Sperma	BHP	Kertas PH	30,000
		Object Glass	
		Dek Glass	
		Pot	
		Tissue	
	R/	Metanol 96 %	
		Lart Giemsa	
		Nacl 0,9 %	
		Xylol	
		Oil Immersi	
	SP		
	IRB		
c. Katagori Canggih			
Analisa Hematologi	BHP	Cell Pack	42,000
	R/	Stromatolyser WH	
	SP		
*. WBC	IRB		
*. RBC			
*. HGB			
*. HCT			
*. MCV			
*. MCH			
*. MCHC			
*. PLT			
*. LYM %			
*. MXD %			
*. NEUT			

*. LYM			
*. MXD			
*. RDW			
*. MPV			
*. P-LCR			

(1)	(2)	(3)	(4)
B. URINALISA			
a. Kategori Sederhana			
1. Sedimen Urine	BHP	Objek Glass	4,500
		Dek Glass	
		Tissue	
	SP		
	IRB		
2. Bilirubin Urine	BHP	Deterjen	
	R/	Yodium Tintur	5.000
	SP		
	IRB		
3. Redikusi Urine	BHP	Deterjen	5,000
	R/	Benedic	
		Spritus	
	SP		
	IRB		
4. Protein Urine	BHP	Deterjen	5,000
	R/	Asan Sulfosalisilat 20 %	

		Spritus	
	SP		
	IRB		
b. Kategori Sedang			
1. Carik Celup	BHP	Stic Urine	12,000
	SP		
	IRB		
C. KIMIA KLINIK			
a. Kategori Sedang			
1. Asam Urat	BHP	Sprit 3 cc	20,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Asam Urat	
	SP		
	IRB		
2. Cholestrol	BHP	Sprit 3 cc	20,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Cholestrol	
	SP		
	IRB		
3. Glukose	BHP	Sprit 3 cc	15,000

		Kapas	
		Tip	
		Tisuue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Glukose	
	SP		
	IRB		

(1)	(2)	(3)	(4)
4. L.D.L. Cholestrol	BHP	Spuut 3 cc	30,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit. L.D.L. Cholestrol	
	SP		
	IRB		
5. HDL Cholestrol	BHP	Spuut 3 cc	30,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit HDL. Cholestrol	
	SP		
	IRB		
6. Trigliserida	BHP	Spuut 3 cc	20,000
		Kapas	
		Tip	

		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Trigliserida	
	SP		
	IRB		
7. SGOT	BHP	Spuit 3 cc	15,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit SGOT	
	SP		
	IRB		
8. SGPT	BHP	Spuit 3 cc	16,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit SGPT	
	SP		
	IRB		
9. Urea	BHP	Spuit 3 cc	16,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Urea	
	SP		

	IRB		
10. Creatinin	BHP	Sprit 3 cc	16,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Creatinin	

(1)	(2)	(3)	(4)
	SP		
	IRB		
11. Billirubin Total	BHP	Sprit 3 cc	15,000
		Kapas	
		Tit	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Billirubin	
	SP		
	IRB		
12. Billirubin Direk	BHP	Sprit 3 cc	20,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Bilirubin	
	SP		

	IRB		
13. Billirubin Indirek	BHP	Sput 3 cc	15,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	Alkohol 70 %	
		Kit Billirubin	
	SP		
	IRB		
D. MIKRIBIOLOGI			
PARASITOLOGI			
a. Katagori Sederhana			
1. Mokrofilarisa Giemsa	BHP	Lancet	6,500
		Objek Glass	
		Kapas	
	R/	Alkohol 70 %	
		Giemsa	
		Buffer	
		Imersi Oil	
	SP		
	IRB		
2. Sarcptes Scabel	BHP	Objek Glass	10,000
		Deck Glass	
		Pisau Scapel	
		Kapas	
	R/	KOH 10 %	

	R/	KOH 20 %	
		Alkohol 70 %	
		Spiritus	
	SP		
	IRB		
3. Trichomonas	BHP	Objek Glass	10,000
		Kapas	
		Handscund	
		Deck Glass	

1)	(2)	(3)	(4)
	R/	Alkohol 70 %	
		KOH 10 %	
		Spiritus	
	SP		
	IRB		
4. Jamur Superficial	BHP	Objek Glass	10,000
		Deck Glass	
		Kapas	
		Pisau Scapel	
	R/	Alkohol 70 %	
		KOH 10 %	
		Spiritus	
	SP		
	IRB		
5. Jamur Subcutan	BHP	Objek Glass	10,000

		Deck Glass	
		Kapas	
		Pisau Scapel	
	R/	Alkohol 70 %	
		KOH 10 %	
		Spiritus	
	SP		
	IRB		
6. Candida	BHP	Objek Glass	10,000
		Handscoon	
		Kapas	
		Pisau Scapel	
	R/	Alkohol 70 %	
		KOH 10 %	
		Spiritus	
	SP		
	IRB		
7. Telur Cacing	BHP	Objek Glass	13,000
		Deck Glass	
	R/	Eosin	
		Lugon	
		NaCl	
	SP		
	IRB		
8. Plasmodium	BHP	Objek Glass	10,000
		Deck Glass	
		Kapas	

		Tissue	
	R/	Giemsa	
		Buffer	
		Imersi Oil	
	SP		
	IRB		
9. Schistosomo	BHP	Objek Glass	
		Deck Glass	
		Scapel	
	R/	Alkohol 70 %	
		Reagen C	
	SP		

1)	(2)	(3)	(4)
BAKTERI			
a. Corynebacterium Diptheriae	BHP	Objek Glass	15,000
		Masker	
		Kapas	
		Handscoon	
	R/	Emersi Oil	
		Neisser A. B	
	SP		
	IRB		
b. Mycobacterium Leprae	BHP	Objek Glass	10,000
		Pisau Scapel	
		Handscoon	
		Kapas	

	R/	Spiritus	
		Emersi Oil	
		Alkohol	
	SP		
	IRB		
c. Mycobacterium Tuberculosis	BHP	Objek Glass	16,000
		Masker	
		Handscoon	
	R/	Emersi Oil	
		Spiritus	
		Zeihl Nelssen	
	SP		
	IRB		
d. Neisseria Gonorrhoe	BHP	Objek Glass	15,000
		Handscoon Masker	
		Kapas Llidi Steril	
	R/	Emersi Oil	
		Gram A, B, C	
		Spiritus	
	SP		
	IRB		
e. Treponema Pollidum	BHP	Objek Glass	15,000
		Handscoon, Masker	
		Kapas Llidi Steril	
	R/	Nacl 0,9 %	
		Bahan Reagen	
	SP		

	IRB		
BIAKAN			
a. Kategori Sedang			
Parasit/Jamur/Kapang			
1. Candida SPP.	BHP	Scapel (Pisau)	
		Objek Glass	70,000
		Deck Glass	
		Aqua Steril	
		Kapas	
		Tissue	

(1)	(2)	(3)	(4)
		Kertas Sedang	
		Petridis	
		Ose	
	R/	Media SDA + & SDA -	
		KOH 10% & 20%	
	SP		
	IRB		
2. Jamur Subcutan	BPH	Scapel (Pisau)	70,000
		Objek Glass	
		Deck Glass	
		Aqua Steril	
		Kapas	

		Tissue	
		Kertas Saring	
		Petridis	
		Ose	
	R/	Media SDA + SDA -	
		KOH 10% & 20%	
	SP		
	IRB		
3. Jamur Superficial	BHP	Scapel (Pisau)	70,000
		Objek Glass	
		Deck Glass	
		Aqua Steril	
		Kapas	
		Tissue	
		Kertas Kering	
		Petridis	
		Ose	
	R/	Media SDA + SDA -	
		KOH 10% & 20%	
	SP		
	IRB		
4. Sel Ragi / Yeast	BHP	Scapel (Pisau)	
		Objek Glass	
		Deck Glass	
		Aqua Steril	
		Kapas	
		Tissue	
		Kertas Kering	

		Petridis	
		Ose	
	R/	Media SDA+ & SDA-	
		KOH 10% & 20%	
	SP		
	IRB		
BAKTERI			
1. Streptococcus Spp	BPH	Kapas	78,000
2. Staphylococcus		Tissue	
3. Angka Kuman	R/	Air Pepton Alkanis	
4. Coliform Total		Nutrient Broth	
5. Acinetobacter Spp		BHL Borth	
6. Aeromonas Spp		NaCl 0,9 % Steril	
7. Bacteroides Fragilis		Empedu Pepton	
8. Bacillus Spp		Monitol Salt Botrh	
9. Bordetella Spp		Selenith Borth	

(1)	(2)	(3)	(4)
10. Borrelia Spp		Malaonoth Broth	
11. Brucella Spp		Media Gula :	
12. Brachyella Spp		Glokusa	
13. Citrobacter SPP		Lactose	
14. Edwardsiella Spp		Manitol	
15. Listeria Spp		Maltose	
16. Serratia Spp		Salcrose	
17. Erysipelothrix Rhusiopathiae		Rafinose	
18. Enterobacter Spp		Rhaminose	
19. Enterococcus		Test Kimia	
20. Francisella Novicida		Oxidase Test	
21. Fusobacterium Necrophorus		Katalase Test	

22. Kelbsiella Spp		Staphylase Test	
23. Yersinia Spp		Coagulase Test	
24. Salmonella Spp		String Test	
25. Shigella Spp		ONPG Test	
26. Vibrio NAG		Haemoglutininase Test	
27. Vibrio Parahemolyticus		D-Nase Test	
		Media Padat/Semi Solid :	
		Nutrien Agar	
		Mas Conkey Agar	
		TCBS Agar	
		Blood Agar	
		Simon Citrat	
		Simon Citrat	
		TSIA	
		MH Agar	
		MS Agar	
		Endo agar	
		SS Agar	
		Urea Agar	
		Glokose of Medium Agar	
		Anti Sera :	
		E.Coli	
		Salmonella	
		Shigella	
		Vibrio Cholerae	
		Test Antibiotik :	
		AK, Amp, c, Amox, SXT	
		CN, Na, F, Nur, E, S, 300,	
		TE, B, NU	
		Pewarnaan :	

		Gram	
		Neisser	
		Ziehl Nelsen	
		Spora Bakteri (Klein)	
		Tinta Cina	
	SP		
	IRB		
E. IMMUNOLOGI			
a. Katagori Sederhana			
1. Rheumatoid Faktor	BHP	Kapas	25,000
		Jarum Suntik	
		Tabung Reaksi	
	R/	R.RF	
		Alkohol 70 %	
	SP		
	IRB		

(1)	(2)	(3)	(4)
2. Test Kehamilan (HCG)	BHP	Tissue	14.000
	R/	PP Test	
	SP		
	IRB		
3. Anti Streptolysin (ASTO)	BHP	Tip Kuning	
		Jarum Suntik	
		Kapas	
		Tabung Reaksi	

	R/	Alkohol 70 %	30,000
		Kit ASTOL	
	SP		
	IRB		
b. Kategori Sedang			
1. Hepatitis B Aglutinasi	BHP	Spet 3 cc	21,000
(RPHA Cell)		Kapas	
	R/	HBs Ag Dipstik	
		Alkohol 70 %	
		Spiritus	
	SP		
	IRB		
2. VDRL / Spilis	BHP	Spet 2 cc	50,000
		Tip	
		Kapas	
	R/	Alkohol 70 %	
		Spiritus	
		Kit VDRL	
	SP		
	IRB		
3. WIDAL	BHP	Spet 3 cc	20,000
		Kapas	
		Tip	
		Tissue	
	R/	R. Widal Test	
		Alkohol 70 %	
		Spiritus	

	SP		
	IRB		
4. HIV Test	BHP	Spet 3 cc	80,000
		Hand Scoon	
		Masker	
		Tip	
	R/	HIV Test	
		Alkohol 70 %	
		Baycklin	
	SP		
	IRB		
F. KIMIA LINGKUNGAN			
(Air, Udara, Padatan,			
Makanan & Minuman			
& Bahyanya			
a. Kategori Sederhana			
1. Bau	R/		5,000
	SP		
	IRB		

(1)	(2)	(3)	(4)
2. Rasa	R/		5,000
	SP		
	IRB		

3. Suhu	R/		5,000
	SP		
	IRB		
4. Warna	R/		11,000
	SP		
	IRB		
5. Daya Hantar	R/		11,000
	SP		
	IRB		
6. Kecerahan / Kejernihan	R/		11,000
	SP		
	IRB		
7. Lapisan Minyak	R/		7,500
	SP		
	IRB		
8. Derajat Keasaman / PH	R/		7,500
	SP		
	IRB		
9. Kebasahan	R/		11,000
	SP		
	IRB		
10. Kholer Bebas (CI-2)	R/		10,000
	SP		

	IRB		
11. Zat Terapung	R/		11,000
	SP		
	IRB		
12. Benda Terapung	R/		11,000
	SP		
	IRB		
13. Kekeruhan	R/		11,000
	SP		
	IRB		
14. Timbal/Pb (Reaksi)	R/		11,000
	SP		
	IRB		
15. Asam Borat / Garamnya	R/		11,000
	SP		
	IRB		
16. Oksigen Terlarut	R/		11,000
	SP		
	IRB		
17. Arsen / As (Reaksi)	R/		35,000
	SP		
	IRB		

(1)	(2)	(3)	(4)
5. Amoanik bebas (CH ₃ -N)	R/		150,000
	SP		
	IRB		
6. NH ₃ (Amoniak Air)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
7. Karbon Dioksida (CO ₂)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
8. Oksigen Terabsorsi	R/		35,000
	SP		
	IRB		
9. Oksigen (O ₃) Ozon	R/		35,000
	SP		
	IRB		
10. Sulfat (SO ₄)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
11. Flurida (F)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
12. Asam Formiat	R/		35,000

	SP		
	IRB		
13. Asam Salisilat	R/		35,000
	SP		
	IRB		
14. Selenium (SE)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
15. Fosfat (FO4)	R/		14,000
	SP		
	IRB		
16. Nitrit (NO2-N)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
17. Zat Pengawet Natrium (CO)	R/		50,000
Spektrofotometri	SP		
	IRB		
18. Karbon Monoksida (CO)	R/		50,000
Spektrofotometri	SP		
	IRB		
19. Kebutuhan Kimia	R/		35,000
Akan Kesehatan / COD	SP		
	IRB		

20. Nitrat (NO-N)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
21. Residual Sodium Karbonat	R/		35,000
	SP		
	IRB		
22. Sodium Absorban Ratio	R/		35,000
SAR	SP		
	IRB		
23. Logam	R/		30,000
	SP		
	IRB		
24. Logam Berat	R/		35,000
	SP		
	IRB		
25. Cobalt (CO),	R/		35,000
Spektrofotometri	SP		
	IRB		
26. Aluminium (Al)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
27. Batrium (Ba)	R/		20,000
	SP		

	IRB		
28. Natrium (Na)	R/		20,000
	SP		
	IRB		
29. Seng (Zn)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
30. Boron (b)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
31. Hidrokarbonat (HC)	R/		45,000
	SP		
	IRB		
32. Arsen (As)	R/		50,000
	SP		
	IRB		
33. Besi (Fe)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
34. Kadmiun (Cd)	R/		50,000
	SP		
	IRB		

35. Krom Valensi 6	R/		30,000
	SP		
	IRB		

(1)	(2)	(3)	(4)
36. Krom Jumlah	R/		35,000
	SP		
	IRB		
37. Mangan (Mn)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
38. Nikel (Ni)	R/		
	SP		35,000
	IRB		
39. Perak (Ag)	R/		35,000
	SP		
	IRB		
40. Raksa (Hg)	R/		50,000
	SP		
	IRB		
41. Strontium	R/		50,000
	SP		
	IRB		

42. Timah (Sn)	R/		50,000
	SP		
	IRB		
43. Minyak Mineral	R/		35,000
	SP		
	IRB		
44. Sianida	R/		55,000
	SP		
	IRB		
45. Kebutuhan Biologi Oksigen	R/		45,000
5 hari pada 20° C	SP		
Sebagai O ₂ /BOD	IRB		
46. Nitrogen (Nox) Udara	R/		109,000
	SP		
	IRB		
47. Belerang Dioksida	R/		45,000
	SP		
	IRB		
48. Sulfida sebagai H ₂ S	R/		45,000
	SP		
	IRB		
49. Sulfida Dalam Air	R/		75,000
	SP		

	IRB		
50. Minyak dan Lemak	R/		45,000
	SP		
	IRB		
51. Minyak Nabati	R/		35,000
	SP		
	IRB		

(1)	(2)	(3)	(4)
18. Nikel /Ni	R/		300,000
	SP		
	IRB		
19. Perak / Ag	R/		300,000
	SP		
	IRB		
20. Raksa / Hg	R/		300,000
	SP		
	IRB		
21. Tembaga / Cu	R/		300,000
	SP		
	IRB		
22. Timbal / Pb (Udara)	R/		300,000
	SP		
	IRB		

23. Timbal (Air)	R/		300,000
	SP		
	IRB		
24. Antimon	R/		300,000
	SP		
	IRB		
25. Srontuim	R/		300,000
	SP		
	IRB		
26. Timah / Sn	R/		300,000
	SP		
	IRB		
27. Sianida	R/		300,000
	SP		
	IRB		

Keterangan

1. BHP : Bahan Habis Pakai
2. R/ : Reagen dan Media
3. SP : Sarana Penunjang
4. IRB : Imbalan Resiko Bahaya

BUPATI KEPAHANG

Drs. BANDO AMIN C, KADER, MM.